

ABSTRAK

Risva Via Fauziah, 1182050082, 2022. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Pendekatan Onto-Semiotik Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif Impulsif”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mulyanti dkk., kemampuan pemecahan masalah matematis siswa perlu ditingkatkan karena siswa kurang memahami objek matematika. Gaya kognitif juga mempengaruhi kemampuan tersebut. Pendekatan onto-semiotik dapat digunakan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan pendekatan onto-semiotik pada siswa reflektif dan impulsif serta faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan 15 siswa kelas VIII-A SMPN 1 Sodonghilir sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan diantaranya tes gaya kognitif, tes kemampuan pemecahan masalah matematis, angket terbuka, dan angket tertutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa reflektif menggunakan pendekatan onto-semiotik terbagi menjadi tiga kategori yaitu siswa reflektif dengan kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi, sedang, dan rendah; 2) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa impulsif menggunakan pendekatan onto-semiotik terbagi menjadi dua kategori yaitu siswa impulsif dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sedang dan rendah; 3) faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa reflektif menggunakan pendekatan onto-semiotik yaitu pengalaman belajar, motivasi, dan kemampuan siswa; dan 4) faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa impulsif menggunakan pendekatan onto-semiotik yaitu pengalaman belajar, motivasi, dan kemampuan siswa.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Pendekatan Onto-Semiotik, Gaya Kognitif Reflektif Impulsif